

PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP BERAT BADAN BATITA DI PADUKUHAN CEPIT KABUPATEN BANTUL

Selvia Febriani¹, Nendhi Wahyunia Utami²
Email : Selviafebriani522@gmail.com

INTISARI

Latar belakang : Masa balita merupakan masa emas atau disebut juga dengan *golden aged period*. Berat badan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status gizi.. Hingga saat ini gizi kurang masih menjadi isu penting dimasyarakat. Salah satu cara non farmakologi untuk meningkatkan berat badan adalah dengan menggunakan terapi pijat bayi. Data Survey Status Gizi Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa pravelensi status gizi nasional bayi yang mengalami *underweight* dari tahun 2019 yaitu sebesar 16,3 %, tahun 2021 17,0 % kemudian pada tahun 2022 menjadi 17,1 % 2023 Survei pendahuluan yang dilakukan di padukuhan Cepit dari 40 balita yang mengikuti posyandu terdapat 15 batita (33,7%) yang tidak mengalami kenaikan berat badan pada bulan April-Mei 2024.

Tujuan : tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap berat badan batita di Padukuhan Cepit, Kec Sewon Kabupaten Bantul tahun 2024.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan rancangan *one group pre-test dan post-test*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu sebanyak 15 bayi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *uji Saphiro-Wilk* data berdistribusi normal maka hasil uji statistic menggunakan Uji *Paired Sample T-test*.

Hasil penelitian : diketahui bahwa rata-rata kenaikan berat badan batita pretest dan posttest adalah 572, 66 gram dengan hasil p value 0.001 (p value < 0.05).

Kesimpulan : Hipotesis alternatif diterima Hipotesis nol ditolak terdapat pengaruh pijat bayi terhadap berat badan Batita di Padukuhan Cepit Kabupaten Bantul tahun 2024.

Kata kunci : Pijat Bayi, Berat Badan, Batita

¹ Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani

² Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani

**THE EFFECT OF INFANT MASSAGE ON THE WEIGHT OF TODDLERS
IN PADUKUHAN CEPIT, BANTUL REGENCY.**

Selvia Febriani¹, Nendhi Wahyunia Utami²

Email : Selviafebriani522@gmail.com

ABSTRACT

Background: The early childhood period, often referred to as the "golden age," is a crucial developmental phase. Body weight is a key indicator for assessing nutritional status. Malnutrition remains a significant issue in many communities. Non-pharmacological methods, such as infant massage therapy, are explored as a means to improve body weight. The 2023 Indonesian Nutritional Status Survey indicates a national prevalence of underweight infants, with rates of 16.3% in 2019, 17.0% in 2021, and 17.1% in 2022. Preliminary surveys in Padukuhan Cepit revealed that out of 40 toddlers attending the posyandu, 15 (33.7%) showed no weight gain from April to May 2024.

Objective: This study aims to determine the effect of infant massage on the body weight of toddlers in Padukuhan Cepit, Sewon District, Bantul Regency, in 2024.

Methods: This research employs a quasi-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach. Total sampling was used, resulting in a sample size of 15 infants. The Shapiro-Wilk test was utilized to assess data normality, and the Paired Sample T-test was applied for statistical analysis of normally distributed data.

Results: The average weight gain of toddlers from pre-test to post-test was 572.66 grams, with a p-value of 0.001 (p-value < 0.05).

Conclusion: The alternative hypothesis is accepted, and the null hypothesis is rejected. There is a significant effect of infant massage on the body weight of toddlers in Padukuhan Cepit, Bantul Regency, in 2024.

Keywords: Infant Massage, Body Weight, Toddlers

¹ Student of Midwifery Study Program, University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery Study Program, University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta